

BAB III. METODE PENELITIAN

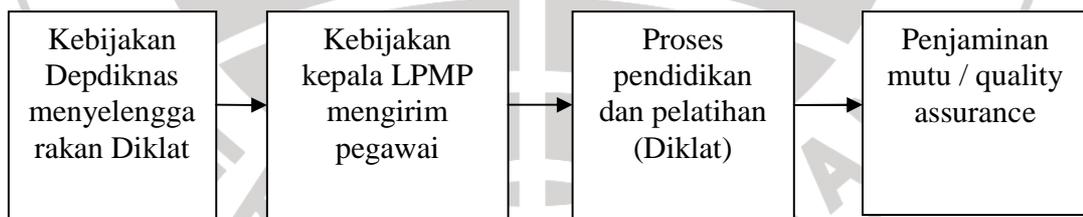
A. Pendekatan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa efektifitas Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan motivasi berprestasi terhadap peningkatan pemahaman Penjaminan Mutu pegawai LPMP Provinsi Maluku. Sejalan dengan maksud penelitian ini maka pendekatan kuantitatiflah yang dipergunakan.

Pada bagian ini dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian antara lain: rancangan penelitian, populasi, sampel, lokasi penelitian, sumber data, alat pengumpul data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

B. Rancangan penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif karena penulis ingin mendiskripsikan secara objektif efektifitas Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap peningkatan pemahaman Penjaminan Mutu pegawai di LPMP Provinsi Maluku. Rancangan tersebut adalah:



Gambar 3.1 Rancangan penelitian.

C. Populasi.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian disebut populasi. Menurut Riduwan (2003:3) "Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penilaian."

Yang diteliti dalam penelitian ini adalah Efektifitas Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan motivasi berprestasi terhadap peningkatan pemahaman penjaminan mutu pegawai LPMP Provinsi Maluku, dan yang merupakan populasi adalah para pegawai yang mengikuti Diklat penjaminan mutu baik secara tersurat maupun tersirat.

D. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode sampling. Dalam menentukan sampel haruslah diupayakan memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan masalah yang diteliti, tujuan penelitian, dan metode yang digunakan.

Pengambilan sampel berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Efektifitas Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan motivasi berprestasi terhadap Peningkatan Pemahaman Penjaminan Mutu Pegawai LPMP Provinsi Maluku. Dalam penelitian ini simple random sampling dipilih karena populasi yang diambil bersifat homogen, sebagaimana dikatakan Sugiyono (2009:59) bahwa "Simple Random Sampling dikatakan simpel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi." Selain itu ada pendapat Suharsimi Arikunto (1998:107) yang menyatakan bahwa "apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15 % atau 20% - 25% atau lebih."

Jumlah anggota populasi dalam penelitian ini adalah 120 orang pegawai yang telah mengikuti Diklat penjaminan mutu baik secara tersurat maupun tersirat dan dengan memperhatikan pada pendapat-pendapat yang disebutkan tadi, maka jumlah sampel yang diambil dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

$$\begin{aligned}
 S &= 15\% + \frac{1000 - 120}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%) \\
 &= 15\% + \frac{880}{900} \cdot (35\%) \\
 &= 15\% + 0,97 \cdot (35\%) \\
 &= 15\% + 33,95\% \\
 &= 48,95\%
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebesar $120 \times 48,95\% = 58,74 = 59$ responden

E. Instrumen Penelitian.

Instrumen adalah merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data, supaya kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Didalam suatu penelitian data yang valid sangat diperlukan karena menggambarkan apa yang sebenarnya, reliable atau data itu dapat dipercaya kebenarannya, dan objektif yang berarti sesuai dengan kenyataan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Angket atau questionnaire adalah merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang diberikan dengan maksud mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk penulis. Respon didapat dari responden dan responden adalah orang atau objek yang menjadi sampel dalam suatu penelitian.

Adapun maksud angket atau questionnaire adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Suharsimi Arikunto (1998:140) menyatakan bahwa "Angket atau questionnaire yaitu sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden guna mendapatkan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.”

Dalam penelitian ini angket atau questionnaire yang disusun menggunakan pengukuran Skala Likert. Penggunaan Skala Likert dimaksudkan untuk mengukur baik sikap, pendapat atau persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu keadaan. Variabel yang akan diukur dalam Skala likert diberi nama Aspek atau komponen, Aspek atau komponen tersebut kemudian diurai menjadi sub variabel yang kemudian akan diurai menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur inilah yang menjadi dasar pembuatan butir atau item instrumen. Model item instrumen adalah berupa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini jawaban angket akan dikaitkan dengan bentuk dukungan sikap maupun pendapat, seperti dituliskan pada tabel dibawah ini. Setiap jawaban pada angket dihubungkan dalam penelitian ini dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap. Pada variabel X, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Kriteria Penskoran Alternatif jawaban Variabel X_1 dan X_2 berdasarkan Skala Likert.

Alternatif jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada variabel Y, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Kriteria Penskoran Alternatif jawaban Variabel Y berdasarkan Skala Likert.

Alternatif jawaban	Bobot
Sangat setuju/paham/menguasai/mampu	5
Setuju/paham/menguasai/mampu	4
Netral	3
Tidak setuju/paham/menguasai/mampu	2
Sangat tidak setuju/paham/menguasai/mampu	1

F. Teknik Pengumpulan data.

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai masalah yang diteliti langsung dari lokasi penelitian. Data yang didapat pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup dan studi dokumentasi. Angket atau kuesioner pertanyaan tertutup diberikan langsung kepada responden yang telah mengikuti Diklat *quality assurance* atau penjaminan mutu baik tersurat maupun tersirat, setelah diisi secara lengkap angket tersebut diambil kembali oleh penulis untuk diberi skor dan kemudian akan diolah menjadi data penelitian.

G. Teknik Analisa Data.

Adapun data yang telah terkumpul tidak akan bermakna apabila data tersebut hanya disajikan dalam bentuk data mentah. Oleh karena itu pengolahan dan analisa data merupakan suatu hal esensial yang sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan tentang masalah yang sedang diteliti. Pengolahan dan analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi, pengujian hipotesis atau kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti.”

Pengolahan dan analisa data dilakukan sebagai berikut:

1. Seleksi angket.

Seluruh data yang telah didapat dari responden diperiksa terlebih dulu untuk melihat kelayakan data tersebut untuk diolah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pembobotan Nilai.

Tujuan pembobotan nilai adalah untuk mengklasifikasikan setiap jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang ditentukan.

3. Menghitung skor rata-rata setiap variabel.

Perhitungan skor rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian.

Rumus yang digunakan adalah:
$$X = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban kali bobot untuk setiap alternatif)

n = Jumlah responden

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku.

untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku rumus yang digunakan adalah:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{SD}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X_i = Data skor dari masing-masing responden

X = Rata-rata

SD = Simpangan baku (Standar Deviasi)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, perlu diketahui hal-hal berikut ini:

Rentang (R), adalah skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah

Banyaknya kelas interval (BK), dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Panjang kelas interval (Ki), yakni rentang dibagi banyak kelas

$$Ki = \frac{R}{bk}$$

Rata-rata (\bar{X}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata yang dicari

$\sum f_i X_i$ = Jumlah frekuensi

$\sum f_i$ = Frekuensi

Simpangan baku (S) atau Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

X_i = Simpangan atau selisih individual antara data yang ke i dengan rata-rata hitung

n = Banyaknya data

5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Dalam uji normalitas distribusi data ini, penulis melakukan

perhitungan yang bertujuan untuk mengolah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 - 10 \frac{(X_i - X)}{S}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku yang dicari

X_i = Data skor dari masing-masing responden

S = Simpangan Baku

Tahapan yang dilakukan berdasarkan rumus di atas adalah:

a. Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah, rumus menurut Sudjana (1996:91)

$$R = (STT - STR)$$

b. Menentukan banyaknya data kelas (bk) interval dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (1996:47).

$$Bk = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

c. Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi banyak kelas, rumus menurut Sudjana (1996:47)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

d. Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan rumus menurut Sudjana (1996:67)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

e. Mencari simpangan baku dengan rumus menurut Sudjana (1996:95)

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

Setelah itu maka selanjutnya menghitung uji normalitas distribusi untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik, dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2). Rumus tersebut menurut Sudjana (1996:237) sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

- X^2 = Chi Kuadrat yang dicari
- O_i = Frekuensi hasil penelitian
- E_i = Frekuensi yang diharapkan

Prosedur yang ditempuh selanjutnya dalam uji normalitas distribusi data yaitu:

- a. Untuk membuat distribusi frekuensi
- b. Untuk mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval yaitu dengan rumus:

$$Z = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

- X = Rata-rata distribusi
- X = Batas kelas distribusi
- S = Simpangan baku

- c. untuk mencari luas O – Z dari daftar f

- d. untuk mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menjumlahkan luas O – Z yang berlawanan.
- e. untuk mencari luas Ei (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalihkan luas interval dengan n.
- f. untuk mencari Oi (frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara melihat jumlah tiap kelas interval (Fi) pada tabel distribusi frekuensi.
- g. untuk mencari Chi Kuadrat dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- h. untuk membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel yang terdapat dalam tabel dengan $dk = k-3$

6. Menguji Hipotesis Penelitian.

1. Koefisien Korelasi.

Untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, digunakan analisis korelasi dengan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan koefisien Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan kriteria seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2009:214) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tolok Ukur Koefisien Korelasi Product Moment

Nilai Koefisien	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi.

Uji signifikansi menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , dengan $dk = n-2$ dan pada tingkat signifikansi tertentu. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dan sebaliknya.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Untuk itu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3. Analisis Koefisien Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel dependen/variabel X bila nilai variabel independen/variabel Y diubah.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi, yaitu apabila X=0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y, jika satu unit berubah pada X

X = Harga pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b menggunakan rumus:

$$\sum x, \sum y, \sum xy, \sum x^2, \sum y^2, \sum n$$

$$a = Y - bX \quad \text{atau} \quad a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)\sum(xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = r \frac{S_y}{S_x} \quad \text{atau} \quad b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi, dan sebaliknya harga b akan rendah jika angka korelasi juga rendah.

Demikian uraian dari bagian ketiga mengenai Metode Penelitian yang akan digunakan pada bagian keempat mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Diharapkan dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dan dijelaskan diatas dapat diperoleh hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

